# PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI, *UTILITAS* DAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2017-2020

#### RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:
ARISTO AFRIANTO BUDIMAN
111830129

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JANUARI 2022

#### **TUGAS AKHIR**

### PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI UTILITAS DAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2017-2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

#### ARISTO AFRANTO BUDIMAN

No Induk Mahasiswa: 111830129

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 17 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Tri Ciptaningsih, SE., MM., Ak.

Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 17 Januari 2022 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Kajian ini dilakukan pada perusahaan jasa sektor transportasi, *utilitas* dan infrastruktur yang tercatat di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Metode penentuan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan dasar pertimbangan tertentu. Sampel yang diperoleh ialah sebanyak 31 perusahaan dari total populasi sebanyak 78 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan ialah statistik deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi dan pengujian hipotesis, uji simultan (Uji F) dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profittabilitas dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan solvabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, likuidita, solvabilitas, keputusan investasi, nilai perusahaan.

#### **ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of profitability, solvency, liquidity and investment decisions on firm value. This study was conducted on transportation, utility and infrastructure service companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2020. The method of determining the sample in this study is purposive sampling, which is a way of taking samples with certain considerations. The samples obtained were 31 companies from a total population of 78 companies. The data analysis technique used is descriptive statistics, classical assumptions, regression analysis and hypothesis testing, simultaneous test (F test) and coefficient of determination test (R2). The results of this study indicate that profitability and investment decisions have no effect on firm value, while solvency and liquidity have a negative effect on firm value.

Keywords: Profitability, liquidity, solvency, investment decisions, firm value.

GYAKAR

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Tak dapat dipungkiri lagi bahwa pada era globalisasi seperti sekarang ini, pebisnis sangatlah gencar mencari perusahaan untuk dijadikan investasi. Hal ini tentunya mengindikasikan bahwa perusahaan senantiasa berupaya untuk memperbaiki diri guna untuk memaksimalkan keuntungan. Pada intinya tujuan utama Investor ialah keuntungan yang direalisasikan berupa deviden. Investor sangat mengharapkan nilai perusahaan yang di Investasikannya baik. Nilai perusahaan yang baik dapat ditinjau dari keputusan keuangan perusahaan yang baik (Houston, 2018). Investor sangat mengehendaki nilai perusahaan baik agar kesejahteraan hidup pihak internal dan ekternal perusahaan terjamin. Pada bagian Internal perusahaan, keputusan keuangan oleh manajemen keuangan sangatlah penting karena setiap keputusan yang dibuat akan sangat berpengaruh bagi Investor. Manajemen keuangan sangat dituntut membuat keputusan yang transparan dan akuntabilitas. Sejatinya, keputusan yang mengedepankan transparansi dan akuntabilitas mencerminkan nilai perusahaan itu sendiri. Hasil keputusan keuangan tersebut nampak pada ketersediaan informasi pada laporan keuangan yang informatif.

Nilai perusahaan merupakan pandangan para investor dan calon investor terhadap kesuksesan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham (Hardiyanti, 2012). Keputusan keuangan saat ini akan mempengaruhi tingkat keberhasilan perusahaan yang akan datang. Nilai saat ini atau *present value* adalah tolak ukur tingkat kemakmuran para pemegang saham. Apabila saat ini perusahaan berada pada kondisi laba, harga saham perusahaan pun pasti akan lebih besar. Menurut (Saputri & Giovanni, 2021) nilai perusahaan dapat mencerminkan tingkat

kemakmuran para pemegang saham, semakin tinggi nilai perusahaan akan sangat berpengaruh pada tingkat kemakmuran para pemegang saham, begitu pun sebaliknya.

Salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)*. Para Investor sangat memperhatikan rasio ini ketika ingin menanamkan modal pada suatu perusahaan. Perusahaan yang dimaksudkan adalah perusahaan yang *go-public* atau yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan yang tercatat di BEI merupakan bukti kinerja perusahaan pada periode tertentu. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, para Investor dapat menilai berapakah nilai buku per lembar saham lalu kemudian membandingkannya harga pasar per lembar saham melaui *Price to Book Value Per Share*. Hasil dari perhitungan tersebut para investor dapat mengetahui apakah perusahaan dalam kondisi *overvalued dan undervalued*.

Adapun variabel yang mempengaruhi yang mempengaruhi nilai perusahaan ialah variabel profitabilitas. Variabel ini sangatlah berpengaruh karena profitabilitas bertujuan untuk menghitung pertumbuhan laba selama periode tertentu. Secara implisit, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan perusahaan dalam mengahasilkan laba. Hal tersebut dapat ditinjau dari pemanfaataan aktiva yang dimilikinya, beroperasi secara efisien, dan seberapa besarkah pengembalian investasi kepada Investor. Menurut (Arifanto & Chabachib, 2016) profitabilitas merupakan sebuah gambaran bagaiamana perusahaan memperoleh keuntungan dari asset atau pun modal. Jika perusahaan memiliki rasio yang besar dapat dikatakan perusahaan memiliki keuntungan yang besar, begitu pun sebaliknya.

Penelitian (Saputri & Giovanni, 2021), (Sudiartha, 2017) dan (Candradewi, 2019) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, penelitian dari (Herawati, 2017), (Erlina, 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Salah satu variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan ialah variabel likuiditas. Likuiditas indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek. Rasio ini diukur dengan meninjau seberapa cepat aset yang dimiliki oleh perusahaan supaya diubah menjadi kas. Lazimnya, sebelum para investor yang melakukan penyertaan modal pada suatu perusahaan, para investor terle<mark>bih dahulu</mark> mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Apabila kewajiban jangka pendeknya lebih besar dari aset lancar tentunya para Investor sangat enggan untuk menanamkan modalnya. Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila jumlah aset lancar yang dimiliki lebih besar dari jumlah kewajiban jangka pendeknya. Aset lancar yang dimaksud ialah aset yang mempunyai kemudahan, kecepatan, dan kepastian untuk diubah menjadi kas. Likuiditas dapat diukur menggunakan rasio modal kerja (current ratio). Semakin besar tingkat likuiditas perusahaan maka semakin besar pula kemapuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut (Wirawati, Cahyani, & Putu, 2019) mengatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi menurut (Saputri & Giovanni, 2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas merupakan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Solvabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi

kewajiban keuangan jangka panjangnya (liabilitas tidak lancar). Solvabiltas juga erat kaitannya dengan kestabilan perusahaan serta kelangsungsan hidup perusahaan. Kestabilan tersebut dapat ditinjau dari seberapa besar kah laba atau kas yang diperoleh. Sedangkan kelangsungan hidup perusahaan sangat dipengaruhi oleh stuktur modal perusahaan.

Pada dasarnya rasio likuiditas memiliki hubungan yang erat dengan rasio solvabilitas. Apabila rasio likuiditasnya baik maka solvabilitas perusahaan juga biasanya baik. Para Investor sangatlah enggan untuk berinvestasi jika rasio solvabilitasnya tinggi karena perusahaan tersebut bisa berujung pada kebangkrutan. Solvabilitas dapat diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Apabila rasio yang didapatkan semakin tinggi maka semakin semakin tinggi juga kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Menurut (Azhari, 2018) dan (Manaf, 2019) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan penelitian dari (Komala, Endiana, Kumalasari, & Rahindayati, 2021) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Tentunya untuk mencapai tujuan perusahaan senantiasa membuka diri untuk investasi. Oleh sebab itu, keputusan investasi merupakan faktor yang penting dalam fungsi keuangan perusahaan dan juga bentuk upaya dari manajemen keuangan agar tujuan memaksimumkan laba bisa tercapai. Manajemen keuangan tentunya bisa mengatur kaitannya dengan pengalokasian dana, baik itu dana dari dalam maupun dana dari luar perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan dapat memperoleh keutungan dari penyertaan modal

pada masa yang akan datang. Dalam komposisi laporan keuangan perusahaan strukur modal menjadi hal yang penting selain *Ativa* dan *Liabilitas*. Menurut (Aryanto, 2017) mengemukakan bahwa keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya hubungan positif karena semakin tinggi kegiatan investasi perusahaan maka akan semakin besar dampak yang terjadi pada nilai perusahaan itu sendiri. Akan tetapi berbeda halnya dengan penelitian dari (Kustini, 2013) dan (Saftri, 2015) mengatakan bahwa keputusan Investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, pokok permasalahan yang ingin teliti lebih dalam lagi ialah apakah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan Tranportasi dan Infrastruktur yang tercatat di BEI dari tahun 2017-2020? Peneliti ingin mengetahui seberapa jauh tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan Transportasi dan Infrastruktur yang tercatat di BEI.. Seperti halnya perusahaan akan diteliti juga merupakan perusahaan yang lebih pada aktiva tidak lancar. Melihat hal tersebut, peneliti juga ingin mengetahui kemampuan perusahaan Transportasi dan Infrastruktur dalam melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangya. Selain itu juga, apakah perusahaan melakukan ekspansi dengan melakukan penyertaan modal kaitannya dengan keputusan investasi. Oleh karena itu, penelitian ini setidaknya dapat memberikan gambaran dan bahan pertimbangan kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian pada latar bekang di atas peneliti ingin memaparkan beberapa pokok masalah yang akan dikaji pada penelitian ini, antara lain :

- Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Transportasi,
   Utilitas dan Infrastruktur yang tercatat di BEI pada tahun 2017-2020?
- Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Transportasi,
   Utilitas dan Infrastruktur yang tercatat di BEI pada tahun 2017-2020?
- 3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap perusahaan Transportasi, *Utilitas* dan Infrastruktur yang tercatat di BEI pada tahun 2017-2020?
- 4. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap perusahaan Transportasi, *Utilitas* dan Infrastruktur yang tercatat di BEI pada tahun 2017-2020?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

- Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
   Transportasi, Utilitas dan Infrastruktur yang tercatat di BEI pada tahun
   2017-2020
- 2. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan Transportasi, *Utilitas* dan Infrastruktur yang tercatat di BEI pada tahun 2017-2020
- 3. Menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan Transportasi, *Utilitas* dan Infrastruktur yang tercatat di BEI pada tahun 2017-2020
- Menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan Transportasi, *Utilitas* dan Infrastruktur yang tercatat di BEI pada tahun 2017-2020

#### II Kajian Teori

#### 1.1 Signaling Theory

Teori sinyal adalah gambaran tentang kinerja perusahaan yang bertujuan untuk memberikan sinyal bagi investor dan calon investor untuk berinvestasi (Brigham, 2014). Teori ini tentunya memberikan suatu pemahaman kepada investor bahwa

perusahaan yang memberikan sinyal yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan memiliki prospek kerja yang bagus. Signalling theory membuktikan bahwa perusahaan dengan prospek kerja yang baik bisa memberikan sinyal kepada pihak eksternal bahwa perusahaan akan meningkatkan prospek kerja di masa yang akan datang (Amanah, 2014). Tentunya hal tersebut akan berdampak pada harga saham di pasar modal sehingga akan mencerminkan nilai perusahan itu sendiri. n.

#### 1.2 Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Signaling theory memberikan gambaran adanya pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Azlin & Miftah, 2021). Nampak jelas ketika perusahaan mampu memperoleh laba yang besar maka akan harga saham juga turut meningkat. Kenaikan harga saham memicu daya pikat tersendiri bagi para investor maupun calon investor untuk menyuntikkan modalnya untuk perusahaan. Hal ini dapat dikatakan bahwa saham memiliki korelasi positif dengan profitabilitas, harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang baik. Oleh karena itu, peningkatan laba yang dihasilkan oleh perusahaan memberikan sinyal yang positif bagi investor dan calon investor untuk melakukan penyertaan modal pada perusahaan tersebut. Hipotesis di atas didukung oleh penelitan dari (Lestari, 2016), (Ni Kadek, 2021) dan (Indriyani, 2017) menunjukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti ingin mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1:Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuditas adalah kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Ditinjau dari laporan posisi keuangan perusahaan, biasanya perusahaan memenuhi kewajiban jangka 18 pendeknya berasal dari asset lancar yang dimiliki. Artinya, perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan dapat mengubah aktiva lancar yang dimiliki menjadi kas. Kreditur dan Investor akan sangat tertarik apabila tingkat rasio yang dimiliki perusahaan besar. Signaling theory menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi para investor dan calon investor untuk melakukan investasi. Tingkat rasio perusaha<mark>an y</mark>ang besar mengindikasikan bahwa tersebut likuid atau dengan kata lain bias m<mark>em</mark>bayar utang jangka pendeknya sesuai <mark>jatuh</mark> tempo (Adiputra & Lestari, 2016). Berdasarkan konsep tersebut peneliti mengemukakan hipotesis sementara bahwasanya perusahaan Transportasi dan Inftrastruktur yang yang tercatat di BEI mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini didukung oleh para peneliti terdahulu seperti (Putri & Miftah, 2021) dan (Wirawati, Cahyani, & Putu, 2019) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2:Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan utang. Sebuah perusahaan dikatakan baik apabila kewajibannya dalam

membayar utang terpenuhi. Para investor dan calon investor tentunya akan sangat terpengaruh untuk menanamkan modalnya jika rasio solvabilitasnya baik. Signaling theory mengatakan bahwa perusahaan dengan rasio solvabilitas yang baik akan memberikan sinyal positif kepada para investor dan calon investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Para investor dan calon investor juga berasumsi bahwa tingkat utang yang tinggi memiliki risiko yang tinggi untuk investasi. Oleh karena itu, para investor dan calon investor lebih menghindari perusahaan dengan tingkat utang yang besar. Perusahaan yang tidak mampu 19 membayar utang-utangnya akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pernah diteliti oleh (Taufan, 2018) dan (Komala, Endiana, Kumalasari, & Rahindayati, 2021) yang mengemukakan hasil bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3:Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi diukur menggunakan pertumbuhan asset. Manajemen keuangan perusahaan memiliki peran penting dalam memproyeksi masa depan perusahaan dengan menggunakan pengalokasian dana sehingga keputusan investasi yang dibuat senantiasa dapat memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri (Amanah, 2014). Signaling theory mengemukakan bahwa keputusan investasi saat ini akan memberikan sinyal bagi para investor, apakah manajemen perusahaan membuat keputusan yang baik untuk masa depan perusahaan atau sebaliknya. Keputusan investasi dibuat dengan harapan bahwa perusahaan dapat

meningkatkan pertumbuhan asset perusahaan sehingga para investor dan kreditor mendapatkan return yang tinggi dari investasinya (Dhani & Utama, 2017). Adapun hasil dari dari penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Noerirawan, 2012). Berdasarkan konsep di atas peneliti ingin mengemukakan hipotesis sebagai berikut.

H4: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

#### III METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek/objek yang mempunyai keunikan untuk diteliti sehingga dapat diambil kesimpulannya (Prawiro, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Transportasi dan Infrastruktur yang tercatatat di BEI yang memiliki ketersediaan informasi laporan keuangan tahunan sejak tahun 2017-2020. Data yang akan diambil pada populasi ini adalah laporan keuangan tahunan dan sudah diaudit sudah tercatat di BEI.

#### **Sampel Penelitian**

Sampel dan populasi merupakan dua elemen yang tidak bisa dilepas pisahkan. Sampel merupakan delegas atau separuh dari populasi yang hendak diteliti. Proses pengambilan sampel adalah proses yang penting dalam penelitian. Oleh karena itu proses pengambilan sampel harus objektif. Sampel yang tidak objektif akan memperoleh hasil yang bisa meyesatkan orang lain (Hartono, 2017).

Purposive Sampling adalah pengambilan sampel sesuai parameter tertentu.

Dalam penelitian ini kriteria sampel yang dipilih ialah judgment sampling.

Judgment sampling merupakan purposive sampling sesuai pertimbang tertentu

(Hartono, 2017). Laporan keuangan dan tahunan perusahaan jasa sektor Transportasi, *Utilitas* dan Infrastrukur yang tercatat di BEI adalah *purposive sampling* dalam penelitian. Sampel tersebut akan diuji menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan keputusan investasi sehingga dapat diketahui perkembangan nilai perusahaan.

#### 3.2 Jenis dan Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Dependen

Menurut (Komala, Endiana, Kumalasari, & Rahindayati, 2021) nilai perusahaan dapat diproksikan dengan rumus rasio keuangan sebagai berikut:

Price To Book Value (PBV) = <u>Harga</u> per <u>Lembar Saham</u> Nilai buku per lembar saham

#### Variabel Independen

Menurut (Komala, Endiana, Kumalasari, & Rahindayati, 2021) parameter yang digunakan untuk mengukur profitabilitas ialah *return on asset* (ROA).

Return On Asset (ROA) = <u>Laba/Rugi Setelah Pajak</u> Rata-Total Aktiva

Tolak ukur yang digunakan untuk variabel likuiditas adalah modal kerja (current ratio) (Komala, Endiana, Kumalasari, & Rahindayati, 2021).

Current Ratio (CR) = Aktiva Lancar / Utang Lancar

Menurut (Komala, Endiana, Kumalasari, & Rahindayati, 2021) rasio yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah *Debt to Total Asset* (DAR). Semakin besar rasio yang didapat maka semakin besar pula harapan perusahaan dapat membayar kewajiban jangka panjangnya.

Debt to Total Asset (DAR) = Total Utang
Total Aktiva

Menurut (Komala, Endiana, Kumalasari, & Rahindayati, 2021) keputusan investasi dapat diproksikan menggunakan rasio *Price Earning Ratio* (PER).

Price Earning Ratio (PER) = <u>Harga Pasar Per Lembar Saham Biasa</u> Laba Per Lembar Saham Biasa

#### IV HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Data

Berikut akan sajikan tabel berupa kriteria pemilihan sampel yang diambil untuk penelitian ini.

**Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel** 

No	Kriteria	Jumlah				
1	Perusahaan jasa sektor transportasi, <i>utilitas</i> dan infrasturktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.					
2	Perusahaan yang baru listing pada periode penelitian.					
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang IDR dalam laporan keuangannya.					
4	Perusahaan yang tidak menyajikan secara lengkap data keungan sesuai dengan topik penelitian.					
5	Perusahaan yang menyajikan jumlah lembar saham beredar, closing price, laba/rugi setelah pajak, jumlah aktiva, liabilitas dan ekuitas secara lengkap.					
Jumlah sampel						
Total sampel 2017-2020 (31X4))						

## 4.2 Analisis Regresi dan Uji Hipotesis

Analisis regresi berganda mempunyai tujuan untuk menganalisis hubungan pengaruh antara dua atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependen atau sering disebut dengan (multiple regression analysis) (Algifari, 2013). Berdasarkan penelitian tersebut di bawah ini peneliti akan menampilkan output SPSS uji regresi linear berganda:

Tabel 4.7 Tabel Uji Regresi Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	В	Std. Error	Beta		
(Constant)	,426	,325		1,308	,194
ROA	-,098	,152	-,067	-,642	,522
CR	-,776	,172	-,507	-4,511	,000
DAR	-1,137	,172	-,507	-4,511	,000
PER	,116	,157	,078	,739	,462

a. Dependent Variable: PBV

PBV=0,426+-0,098 ROA+-1,137 DAR+-0,776 Current Asset+0,116

PER+ε

#### 4.3 Pembahasan

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Seperti halnya, profitabilitas merupakan hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan transportasi, *utilitas*, dan infrastruktur yang tercatat di BEI pada tahun 2017-2020. Setelah di analisis data yang diperoleh menggunakan SPSS, nilai t<sub>hitung</sub> sebesar -0,642 dengan tingkat signifikansi 0,552>0,05, sehingga dapat diberi kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil itu tentunya berbeda dengan hipotesis awal yang dibuat peneliti yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan data mentah yang diolah penelti, memang ada banyak perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun penelitian sehingga kemungkinan besar hasil tersebut memberikan pengaruh yang tidak baik bagi nilai perusahaan.

Hasil analisis pada variabel ini sejalan dengan penelitian dari Herawati (2017) dan Erlina (2018). Hasil penelitian mereka membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Pada hakekatnya likuiditas merupakan indikator yang bertujuan mengukur sebesar jauh perusahaan mampu melunasi liabilitas lancarnya. Indikator ini diukur menggunakan jumlah asset lancar kemudian dibagi dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Berdasarkan definisi ini, peneliti memperoleh hasil bahwa H<sub>0</sub> ditolak. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000<0,05 dan nilai t<sub>hitung</sub> sebesar -4,511 dan menunjukkan arah koefisien likuiditas (CR) negatif . Oleh karena itu, likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Saputri & Giovanni, 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tentunya tingkat utang perusahaan yang terlalu tinggi juga akan sangat mempengaruhi pengembalian investasi kepada para pemegang saham. Likuiditas yang terlalu besar tentunya berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dikarenakan kas yang menganggur sehingga dapat menurunkan produktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan yang kecil dapat menurunkan niat investor dan calon investor untuk berinvestasi karena pengembaliannya juga akan sedikit.

#### Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Solvabilitas merupakan hipotesis kedua  $(H_2)$  dalam penelitian ini. Tujuan utama variabel ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,314 dengan nilai signifikasi 0,0000<0,005 yang artinya  $H_0$  diterima. Oleh karena disimpulkan bahwa pada penelitian ini

solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan transportasi, *utilitas* dan infrasturktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020.

Hasil di atas dapat memberikan pemahaman bagi pembaca dan pengguna laporan keuangan bahwa perusahaan sektor transportasi, *utilitas* dan infrasturktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020 mampu mengelola asset yang ada untuk membayar kewajiban jangka pangka panjangnya. Lazimmnya, variabel dapat ditinjau dari kemampuan aaset tidak lancarnya dalam melunasi liabilitas tidak lancarnya. Hasil analisis pada peneltian ini selaras dengan hasil penelitian dari dari (Komala, Endiana, Kumalasari, & Rahindayati, 2021), (Widya, 2018) dan (Ahmad, 2018) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh kep<mark>utus</mark>an investasi terhadap nilai perusaha<mark>an</mark>

Keputusan investasi pada pada dasarnya memiliki relevansi yang erat dengan manajemen keuangan perusahaan. Keputusan investasi didefinisikan dengan kemampuan manajemen keuangan dalam hal pengalokasian dana sehingga dana yang dialokasikan mampu memberikan keutungan yang sepadan pada masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau H<sub>0</sub> ditolak. Pembuktian dapat ditinjau dari nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 0,739 dengan tingkat signifikansi 0,462>0,05. Kondisi seperti ini dapat memberikan pemahaman bahwa tidak selamanya pertumbuhan asset perusahaan dapat berimbas pada nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER). Ada pun faktor lain yang mememungkinkan keputusan

investasi yang ditujukan kepada para pemegang saham baik internal maupun eksternal yaitu faktor ketidakpastian pada masa yang akan datang. Faktor ini kemungkinan besar berasal dari perubahan teknologi, informasi, ekonomi, maupun kebijakam-kebijakan pemerintah. Melihat hal tersebut jika keputusan inventasi dibuat dengan kurang memperhatikan hal-hal tersebut maka akan berdampak pada mekanisme untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Kustini, 2013) dan (Saftri, 2015) mengatakan bahwa keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### V Penutup

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan utama yaitu untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan jasa sektor transportasi, *utilias* dan infrastruktur yang terdapat di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Jumlah sampel data terdapat 31 perusahaan dengan total data 124 sampel. Berdasarkan sampel tersebut, peneliti menguji pengaruh variabel independen dan dependen dengan menggunakan SPSS 21 dan memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi, utilitas dan infrastruktur yang terdapat di BEI pada tahun 2017-2020
- Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan transportasi,
   utilitas dan infrastruktur yang terdapat di BEI pada tahun 2017-2020

- 3. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan transportasi, *utilitas* dan infrastruktur yang terdapat di BEI pada tahun 2017-2020
- 4. Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi, *utilitas* dan infrastruktur yang terdapat di BEI pada tahun 2017-2020

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Pengkajian ini mempunyai berabagai keterbatasan yang sekaligus menjadi pertimbangan bagi pengkajian yang akan datang, adapun beberapa keterbatasan dalam pengkajian ini antara lain:

- Banyak perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun tertentu sehingga pada saat pengolahan data mengalami kesulitan pada uji asumsi klasik khususnya pada uji normalitas data
- 2. Pengkajian ini hanya mengkaji empat indikator nilai perusahaan dan hanya mengkaji pada salah satu sub sektor perusahaan pada suatu periode tertentu, dikarenakan terbatasnya waktu pengamatan

#### 5.3 Saran

Adapun beberapa saran yang sangat dianjurkan peneliti sehingga keterbatasan penelitian ini dapat dipahami dan diperbaiki oleh berbagai pihak berikut ini:

- 1. Bagi Perusahaan, Investor dan Calon Investor
  - a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini tentunya dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya perusahaan tidak memanfaatkan asset demi mendapatkan keuntungan yang besar. Peneliti sangat mengharapkan agar perusahaan senantiasa

bisa menggunakan asset untuk tujuan operasi perusahaan sehingga kondisi yang dialami seperti penelitian ini dapat teratasi.

#### b. Bagi Investor dan Calon Investor

Tentunya harapan investor untuk memperoleh laba dapat ditinjau seberapa baik pofitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan keputusan investasi perusahaan. Tolak ukur ini dapat menjadi acuan sehingga investor dan calon investor dapat mengetahui nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang baik akan memberikan kesejahteraan bagi pihak internal perusahaan ataupun pihak eksternal seperti para pemegang saham.

#### 2. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian sangat dianjurkan agar menambahkan variabel yang lain sehinga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Seperti halnya bahwa sebesar 72,2% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh faktor yang lain. Persentase ini ialah petunjuk bahwa masih banyak faktor lain yang bisa menjelaskan nilai perusahaan.
- b. Peneliti selanjutnya dianjurkan agar menambahkan tahun penelitian. Semakin banyaknya tahun penelitian tentunya akan memperoleh hasil yang lebih objektif sehingga para investor lebih mudah memahami kinerja suatu perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad, S. L. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntasi, Vol. 3 No. 9*.
- Algifari. (2013). *Statistika Induktif* (Edisi 3 ed.). Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Amanah, A. (2014). Pengaruh Keputusan, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.3 No.9*.
- Aryanto, T. T. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.
- Azhari, N. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Pelindo (Persero).
- Azlin Shakila Putri, D. M. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, Vol.2, No.2, 259-277.
- Brigham, H. d. (2014). Essentials of Financial Management (Edisi II ed.). (D.-d. M. Yulianto, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.
- Candradewi, N. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan. E-Jurnal Management, 8.
- Chandra Kurnia Saputri, A. G. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Of Management Studies*, 15.
- Chen, L., & Chen, S. (2017). The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators. *Investment management & financial innovations*, 8.
- Erlina, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mangement Kompeten*, 1, 13-28.
- Et. al., D. H. (2021). Company Value Impact of Liquidity, Solvability and Profitability. Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT), 12(4), 782–788. doi:10.17762/turcomat.v12i4.563
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25* (Edisi 9 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovanni, C. &. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Journal of Management Studies, Vol 15, No 1*.

- Hardiyanti. (2012). ANALISIS PENGARUH INSIDER OWNERSHIP, LEVERAGE,PROFITABILITAS, FIRM SIZE DAN DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.
- Hartono, J. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.
- Herawati, F. E. (2017). Pengaruh Likuiditas, Laverage, Profitabilitas, Investment Oppurtunity Set Terhadap Deviden Pay Ratio. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6.
- Houston, B. &. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya (JMBS) Vol.16 No.3 2018.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi, Volume 10 (2)*, 333-338.
- Isabella Permata Dhani, G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga, Vol. 2. No. 1*, 135-148.
- Jurnal. (2018). *Hubungan Teori Signaling Dengan Rasio Keuangan*. Retrieved from Jurnal Enterpreuner: https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-teori-signaling-dalam-struktur-modal/
- Kusumawati, E., & Setiawan, A. (2019). The effect of managerial ownership, institutional ownership, company growth, liquidity, and profitability on company value.
- Kustini, I. A. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. Lambung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta.
- Manaf, S. D. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estatet. *Kaii Pustaka*, *Vol. 26*.
- Mukhammad Arifanto, M. C. (2016). Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Di Ponegoro Jurnal Of Management*, *5*, 1-12.
- Ngurah Dharma Adiputra, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitbilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Management Unud, Vol. 5, No. 7*, 4044-4070.
- Noerirawan, M. R. (2012). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Of Accounting*, Vol. 1 No. 2, 1-12.
- Nurvianda, G., & Ghasarma, R. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Jurnal manajemen dan bisnis sriwijaya, 16(3), 164-176.

- Prawiro, M. (2018, 11 12). *Pengertian Populasi: Ciri-Ciri, Jenis, dan Faktor yang Mempengaruhi Populasi*. Retrieved from Maxmanroe.com: https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-populasi-adalah.html
- Putu Komala, D. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *e-jurnal unmas, Vol.1 No.1*.
- Saftri, N. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol 4 No 2.
- Sudiartha, D. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Asset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Management Unut*, 6.
- Taufan, A. R. (2018, September 02). The Effect Of Provitability, Solvability, And Company Size On The Company Value. *Jurnal Akuntansi Trisakti, Volume.* 5, 215-224.
- Wirawati, G. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 27.

LOGY